

USAHA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI DENGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KELAS 2 AKUNTANSI 2 SMKN 1 SOLOK

Zuhilmi
SMKN 1 Solok

Abstract

This research aimed to describe the activities of students in computer learning accounting accounting class 2 2 SMK Solok based on information technology and communications. This research is a class action research. Subjects of research is students in grade 2 Accounting I SMK 1 Solok learning year 2009/2010 in the third semester, the following study accounting computer as many as 33 students. The object of research is computer lessons accounting are included in a group of subjects productively (accounting expertise package) with the competence of the accounting cycle services company working with the computer through the MYOB accounting program. The results of this study is the use of media-based learning information and communication technology in learning accounting computer can increase the activity of students and also practice at the laboratory computer activity also increased, averaging more than 95% of students work diligently in the tasks given, students have high interest to repeat the steps and accounting procedures that have been described.

Kata Kunci: Aktivitas, pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 3:2003:5) menyatakan bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan pesan UU tersebut dalam hal ini peran guru sangat menentukan. Menurut UU No. 14 (2005: 8) tentang guru dan dosen, dijelaskan guru

adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Arikunto (2006) sebagai pendidik profesional guru harus selalu mengembangkan profesinya. salah satunya dengan mengadakan penelitian tindakan kelas, terutama guru di sekolah menengah kejuruan/ Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Pada mata diklat paket

keahlian akuntansi salah satu tujuannya adalah agar peserta didik dapat menyelesaikan siklus akuntansi untuk perusahaan jasa, dagang dan manufaktur secara manual maupun dengan komputer.

Untuk mewujudkan keterampilan dan keahlian sesuai dengan kompetensi yang diharapkan diatas sangat ditunjang oleh peralatan; komputer yang lengkap serta metode pembelajaran yang sesuai. Pada saat ini metode pembelajaran yang sering diterapkan guru dalam mengajar adalah metode ceramah. Namun tidak semua mata diklat efektif dengan metode ceramah seperti mata diklat komputer akuntansi yang menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi kepada dunia kerja, dimana menyiapkan anak didiknya untuk terjun ke dunia industri. Untuk itu melalui proses belajar mengajar di sekolah ini diharapkan guru mampu mendidik siswanya menjadi tamatan yang siap pakai.

SMK Negeri 1 Solok merupakan salah satu bagian dari SMK di Sumatera Barat, di SMK ini terdapat 5 Jurusan yaitu Jurusan Akuntansi, Jurusan Administrasi Perkantoran, Jurusan Penjualan, Jurusan Broadcasting dan Jurusan TKJ. Pada jurusan akuntansi salah satu mata diklat yang dipelajari adalah paket keahlian Akuntansi, tujuan inti dari paket keahlian akuntansi

tersebut adalah agar peserta diklat dapat mengerjakan siklus akuntansi sampai laporan keuangan untuk perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur baik secara manual maupun dengan komputer (Buku II Kurikulum 2004). Supaya tamatan dapat bersaing di pasar tenaga kerja maka harus melakukan pembelajaran secara baik kepada siswa.

Salah satu kemampuan dasar yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran adalah pengetahuan dan keterampilan dalam komputer akuntansi, hal ini dimaksudkan upaya siswa setelah mengikuti pembelajaran komputer akuntansi diharapkan memiliki kompetensi untuk dasar dalam pengerjaan siklus akuntansi dengan komputer. Untuk mencapai hasil tersebut maka dalam proses pengajaran guru hendaklah memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran di kelas. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Melalui pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka siswa akan dapat mengikuti kegiatan praktek dengan aktivitas yang tinggi, disamping itu guru juga lebih mudah memberikan pengajaran kepada siswa serta akan mudah menguasai kelas.

Sehubungan dengan alternatif pemecahan masalah yang dipilih yaitu dengan cara menggunakan media

pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, aktivitas yang dimaksud seperti perhatian peserta didik saat menjelaskan materi akan cukup tinggi, mencatat materi-materi yang penting juga akan banyak dan peserta didik akan lebih giat untuk bertanya serta akan dapat meningkatkan penguasaan mereka terhadap prinsip-prinsip dasar materi komputer akuntansi. Selanjutnya, peserta didik akan lebih giat untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan materi yang telah diberikan karena dengan penggunaan media tersebut mereka telah melihat langsung melalui slide atau video langkah-langkah dan prosedur pengerjaan akuntansi melalui komputer.

Sesuai dengan pendapat Gagne dan Briggs (Arsyad, 2006) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, film, slide (gambar berbingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sejalan dengan itu agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya, guru berupaya untuk menampilkan rangsangan

(stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera, semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan. (Djamarah, 1997)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau "classroom action research" dimana peneliti melakukan tindakan sesuai dengan masalah-masalah yang ada dilapangan yang harus diatasi dengan segera. Model siklus yang digunakan sesuai dengan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Amini, 2005) dengan rangkaian kegiatan diberi label siklus action research yang terdiri atas langkah-langkah : Plan (Perencanaan) - Action (Tindakan) - Observation (Observasi) - Reflection (Refleksi).

Pada penelitian ini hanya dilakukan dua siklus, dimana untuk setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan, masing-masing pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran, dan waktu penelitian ini adalah selama 3 bulan yaitu dari bulan Oktober sampai Desember 2009, dan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran sejenis

dan bertindak sebagai observer.

Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 Akuntansi I SMK Negeri 1 Solok tahun pembelajaran 2009/2010 pada semester III, yang mengikuti pembelajaran komputer akuntansi sebanyak 33 orang siswa, alasan menentukan kelas ini adalah karena peneliti mengajar di kelas ini dan juga sebahagian besar siswa di kelas ini kurang aktif dalam belajar, seperti kurang perhatian, bercanda, berbicara sesama teman dan sering minta izin keluar kelas sehingga mengakibatkan penyelesaian tugas-tuganya berkisar 40%-50%.

Objek penelitian adalah pelajaran komputer akuntansi yang termasuk kedalam kelompok mata pelajaran produktif (paket keahlian akuntansi) dengan kompetensi mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa dengan komputer melalui program MYOB accounting.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik pengamatan (observasi), angket, catatan lapangan dan wawancara. Setelah itu dilakukan analisis terhadap hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung setiap satuan waktu, dapat dihitung dengan persentase aktivitas siswa. Tindakan dinilai berdasarkan jumlah siswa yang terlibat selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan persentase aktivitas digunakan formula berikut (Kemmis, 1988).

$$A\% = F/N \times 100\%$$

Selanjutnya hasil angket, wawancara dan catatan lapangan, dianalisis dengan cara mengambil seri dari seluruh catatan dalam bentuk narasi singkat/table yang diarahkan untuk mengungkapkan segi-segi kebaikan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan serta saran perbaikan.

Dari hasil analisis data akan dibuktikan hipotesis tindakan yang diajukan pada penelitian ini. Hipotesis tindakan dapat diterima jika aktivitas rata-rata pada akhir siklus yang dicapai menunjukkan hasil baik dan data hasil belajar juga menunjukkan indikasi pencapaian kompetensi standar yang diisyaratkan, bila dilihat dari konsep belajar tuntas, menurut Susilo (2001), bila hasil yang dicapai oleh siswa 75% atau lebih, maka siswa dikatakan telah menguasai bahan belajar. Dan selanjutnya dilakukan refleksi untuk pengukuran keberhasilan tindakan.

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Proses belajar mengajar diikuti oleh 33 orang siswa, pada siklus pertama ini dilakukan selama 4 minggu dengan pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan jasa. Mulai dari penginputan data perusahaan, saldo awal, transaksi sampai dengan mengeprint laporan keuangan.

Data yang diperoleh pada siklus pertama tentang aktivitas siswa dalam proses

belajar mengajar komputer akuntansi pada empat kali pertemuan yang terdiri kegiatan

belajar teori dan kegiatan belajar praktek dapat dilihat pada table 2 berikut:

Tabel 1. Persentase hasil pengamatan aktivitas siklus pertama

Aktivitas yang di amati	Pertemuan ke								Rata rata
	1		2		3		4		
	f	%	f	%	f	%	f	%	%
A. Aktivitas Dalam Belajar									
1. Memperhatikan	30	91	32	97	30	91	31	94	93,20
2. Mencatat	30	2	31	91	32	97	32	97	93,98
3. Mengajukan pertanyaan	3	9	6	18	5	15	7	21	15,91
4. Menjawab / menyanggah	2	6	3	6	2	6	4	12	8,29
B. Aktivitas Dalam Praktek									
1. Mengerjakan dengan tekun	30	91	30	91	31	94	30	91	91,67
2. Interaksi dengan sumber	24	73	22	67	20	61	22	67	66,67
3. Diskusi dengan teman	7	21	5	15	5	15	2	6,1	14,39
4. Bertanya	2	6	6	18	4	12	3	9	11,25
C. Aktivitas Negatif									
1. Kurang perhatian	3	9	2	6	3	9	2	6	7,58
2. Bercanda / meribut	4	12	3	9	4	12	2	6	9,85
3. Mengantuk	1	3	0	0	1	3	1	3	2,26
4. Izin keluar kelas	1	3	2	6	0	0	1	3	3,00

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada tiga aktivitas yang diamati selama kegiatan belajar mengajar yaitu aktivitas didalam belajar teori dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, kemudian aktivitas selama praktek di labor komputer serta aktivitas negatif yang dilakukan siswa. Aktivitas siswa dalam belajar teori pada siklus

pertama dengan materi yang dibahas penginputan transaksi perusahaan jasa dapat dilihat hal berikut: aktivitas yang paling banyak dilakukan siswa adalah aktivitas mencatat penjelasan guru, yaitu rata-rata persentasenya 93,98%, berikutnya yang banyak dilakukan siswa adalah memperhatikan penjelasan guru, dimana

aktivitas ini turun naik dan juga sudah tergolong banyak sekali melakukan aktivitas dengan persentase rata-rata 93,20% dan aktivitas yang tergolong sedikit' sekali dilakukan siswa adalah bertanya dimana persentase rata-rata 8,29%, begitu juga menjawab pertanyaan atau menyanggah persentase rata-rata 15,92%.

Selanjutnya aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas di labor komputer dapat dilihat yang paling banyak dilakukan siswa adalah bekerja dengan tekun, dimana persentasenya rata-rata 91.67%, kemudian bekerja sambil melihat buku catatan rata-rata 66,67% berikutnya aktivitas yang sedikit sekali dilakukan siswa adalah bekerja dengan mendiskusikan sesama teman rata-rata 14,39% dan bekerja dengan bertanya kepada guru rata-rata 11,25%.

Selanjutnya aktivitas negatif yang dilakukan siswa didalam kegiatan belajar teori dan praktek terlihat naik turun pada setiap pertemuan namun persentasenya kurang dari 10% seperti kurang perhatian 7,58%, bercanda 9,85%, mengantuk 2,26% dan keluar kelas 3%.

Dari data hasil observasi, catatan lapangan data wawancara serta angket terbuka aktivitas siswa akan dianalisis untuk mendapatkan refleksi yang akan digunakan pada pelaksanaan siklus selanjutnya. Ada beberapa dampak yang muncul pada siklus pertama sebagai konsekuensi dari penerapan pembelajaran

dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu: dampak positif; 1) Pembelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan aktivitas siswa dimana dalam proses belajar mengajar umumnya siswa serius dan tertarik mengikuti pembelajaran dan begitu juga mencatat materi yang diberikan. 2) Pembelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan infocus sebagai perantara penyampaian materi sangat membantu siswa untuk memahami langkah-langkah penginputan transaksi karena siswa melihat langsung langkah yang benar yang diberikan guru. 3) kegiatan di labor komputer para siswa aktif dan serius serta mempunyai minat yang tinggi untuk mencoba kembali terhadap teori yang telah diberikan guru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam mengerjakan proses akuntansi. Sedangkan aspek/dampak negatif yang harus mendapat perhatian, antara lain; 1) Aktivitas mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dalam belajar teori masih kurang, walaupun kesempatan sudah diberikan. 2) Guru dalam menjelaskan materi agak tergesah-gesah sehingga rumus rumus tidak sepenuhnya dikuasai siswa. 3) Aktivitas negative seperti kurang perhatian, " bercanda atau meribut masih ada.

Siklus II

Secara garis besar perencanaan dan pelaksanaan siklus kedua tidak jauh beda dengan siklus pertama. Perbaikan yang dilakukan tidak merubah urutan pelaksanaannya, yang dilakukan hanyalah perubahan kebijaksanaan seperti memperlambat tempo menjelaskan materi pelajaran, memperhatikan siswa yang suka bercanda atau meribut serta menyiapkan soal sesuai dengan waktu yang tersedia dan semua itu diprediksi akan dapat meningkatkan aktivitas belajar teori komputer akuntansi dan praktek di labor.

Pada siklus kedua ini juga terdiri dari 4 kali pertemuan dengan materi yang dibahas penginputan transaksi pada perusahaan dagang pada program MYOB accounting.

Data hasil observasi yang diperoleh pada siklus kedua mengenai aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, ada empat kali pengamatan untuk empat kali pertemuan yaitu pertemuan ke 5 sampai ke 8 yang membahas materi neraca lajur, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada table 2 berikut.

Tabel 2. Persentase hasil pengamatan aktivitas siswa siklus kedua

Aktivitas yang di amati	Pertemuan ke								Rata rata
	1		2		3		4		
	f	%	f	%	f	%	f	%	%
A. Aktivitas Dalam Belajar									
1. Memperhatikan	30	91	32	97	31	94	33	100	95,45
2. Mencatat	32	97	31	100	32	97	32	100	89,49
3. Mengajukan pertanyaan	8	24	7	21	6	18	8	24	21,86
4. Menjawab / menyanggah	6	18	4	12	2	6	5	15	12,86
B. Aktivitas Dalam Praktek									
1. Mengerjakan dengan tekun	30	91	32	97	31	94	33	100	95,50
2. Interaksi dengan sumber	25	73	23	67	20	61	24	64	65,91
3. Diskusi dengan teman	5	15	4	12	4	12	4	12	12,88
4. Bertanya	2	6	3	9	3	9	3	9	8,22
C. Aktivitas Negatif									
1. Kurang perhatian	2	6	3	9	1	3	0	0	4,50

2. Bercanda / meribut	5	6,1	2	6,1	2	6,1	0	0	4,55
3. Mengantuk	1	3	0	0	1	3	0	0	1,51
4. Izin keluar kelas	1	3	1	3	0	0	1	3	2,27

Setelah mengkaji kembali tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus kedua dapat beberapa temuan yang memuaskan dan yang tidak memuaskan. Adapun unsur yang memuaskan adalah; 1) Aktivitas positif seperti memperhatikan penjelasan guru, mencatat mated pelajaran yang diberikan persentase rata-ratanya lebih dari 90%. Sementara aktivitas negative seperti kurang perhatian, bercanda atau mengantuk juga tergolong cukup baik karena persentase rata-ratanya yang muncul kurang dari 5%. 2) Aktivitas positif selama pengerjaan tugas di labor komputer, dimana mayoritas siswa bekerja sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, meskipun mereka bekerja masih banyak yang melihat konsep dan saling bertanya sesama teman. Sedangkan unsur yang belum memuaskan yaitu: 1) Aktivitas mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan atau menyanggah saat belajar teori masih sedikit sekali (masing-masing 21,86% dan 12,86%) walaupun pada siklus kedua sudah diberi motivasi. 2) Masih ada siswa yang kurang perhatian dan bercanda dalam belajar teori ataupun praktek.

PEMBAHASAN

Tabel 3. Perbandingan rata-rata persentase siklus pertama dan kedua

Aktivitas yang diamati	Rata – rata Siklus I	Rata – rata Siklus II
	%	%
A. Aktivitas dalam belajar		
Memperhatikan	93,20	95,45
Mencatat	93,98	89,49
Mengajukan pertanyaan	15,91	21,86
Menjawab/ menyanggah	8,29	12,86
B. Aktivitas dalam praktek		
Mengerjakan dengan tekun	91,67	95,95
Interaksi dengan sumber	66,67	65,91
Diskusi dengan teman	14,39	12,88
Bertanya	11,25	8,22
C. Aktivitas negative		
Kurang perhatian	7,58	4,50
Bercanda/ meribut	9,85	4,55
Mengantuk	2,26	1,51
Izin keluar kelas	3,00	2,27

Dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran komputer akuntansi melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi maka hipotesis tindakan dari penelitian ini

yang berbunyi : " Dengan penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran komputer akuntansi di SMK N 1 Solok dapat diterima.

Diterimanya hipotesis tindakan menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan merupakan salah satu model pembelajarark yang bermanfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Yang diharapkan selain meningkatkan aktivitas belajar siswa juga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Walaupun aktivitas siswa secara umum telah meningkat, namun masih ada beberapa aspek yang masih belum memuaskan yaitu aktivitas mengajukan pertanyaan atau menjawab/menyanggah masih rendah, walaupun pada siklus kedua sudah diberi motivasi (bonus) untuk siswa yang bertanya dan yang memberi tanggapan, hal ini mungkin disebabkan oleh rasa percaya diri para siswa tersebut masih kurang. Sementara aktivitas negatif seperti kurang perhatian, bercanda, mengantuk atau minta izin keluar kelas sudah tergolong cukup baik yaitu kurang dari 5% namun belum dapat dihilangkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran komputer akuntansi dapat meningkatkan aktivitas siswa. Sehubungan dengan penggunaan media berbasis TIK tersebut maka kegiatan praktek di labor komputer aktivitasnya juga meningkat, rata-rata lebih dari 95% siswa bekerja dengan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, para siswa mempunyai minat yang tinggi untuk mengulang kembali langkah-langkah dan prosedur akuntansi yang telah diterangkan.

Dengan adanya peningkatan aktivitas dalam pembelajaran komputer akuntansi, maka hipotesis tindakan yang menyatakan "Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran komputer akuntansi" dapat diterima, dan diterimanya hipotesis tindakan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan merupakan salah satu model pembelajaran yang bermanfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran

Dari hasil temuan yang dicapai baik pada siklus pertama ataupun siklus kedua ada beberapa hal yang belum memuaskan seperti aktivitas mengajukan pertanyaan dan

menjawab pertanyaan atau menyanggah dalam belajar teori masih sedikit dan begitu juga aktivitas negatif seperti kurang perhatian, bercanda/meribut, mengantuk dan izin keluar kelas meskipun sudah ada kemajuan pada siklus kedua namun masih belum bisa dihilangkan. Dengan implikasi tersebut maka disarankan penelitian ini sebaiknya dilanjutkan pada siklus ketiga.

Kemmis, Steven, Mc. Taggart Robin. 1988. *Action Riset Planer*, Australia : Deakin University.

Undang-undang RI No. 20 thn 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, (dkk). 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Amini, Mukti. 2005. *Penerapan Sentra Sentra Kegiatan untuk Meningkatkan Kesiapan Membaca dan Anak TK*, Jakarta: Lebah Madu.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jallara : Rieneka Cipta.

Hamalik, Umar. 2002. *Metoda Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Transito Kurikulum SMK (2004), *Buku I, Buku II, Buku III*, Jakarta : Depdiknas.